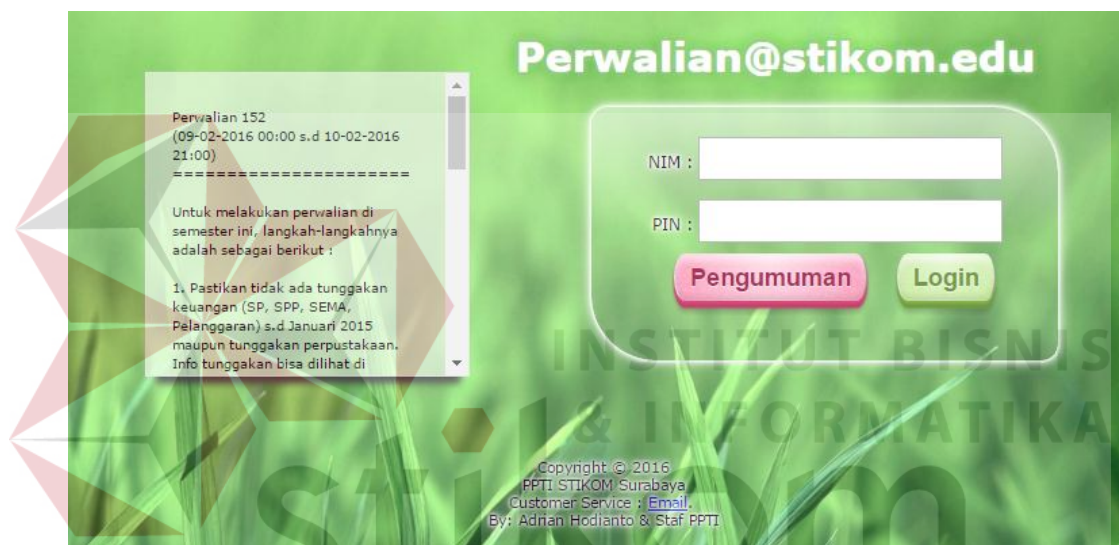


BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Website Perwalian Stikom Surabaya merupakan *website* yang digunakan untuk proses penjadwalan studi mahasiswa dan dosen wali Stikom Surabaya tiap semester.



Gambar 4.1 Homepage Website Perwalian

Website Perwalian merupakan *website* yang digunakan untuk kegiatan KRS (Kartu Rencana Studi) atau perencanaan studi secara *online*. keberadaan *website* perwalian sangatlah penting karena dapat memudahkan mahasiswa melakukan pengisian jadwal mata kuliah secara *online* dan selama kegiatan perwalian berlangsung mahasiswa dapat mengakses *website* perwalian selama 24 jam. Mahasiswa dapat melakukan pengisian rencana studi atau KRS dimana pun dan pada berbagai media seperti tablet, PC, laptop, dan HP selama ada jangkauan internet. Kelebihan *website* perwalian juga mempermudah mahasiswa agar tidak perlu antri untuk mengambil form lembaran KRS dan mengembalikan form

lembaran KRS ke bagian administrasi seperti KRS manual pada umumnya. *Website* Perwalian juga meringankan beban tugas pada bagian administrasi karena dengan adanya *website* Perwalian, maka semua data KRS yang diisi secara *online* dan disetujui (*approval*) oleh dosen wali akan langsung masuk ke *database* bagian PPTI (Pengembangan dan Penerapan Teknologi Informasi) tanpa proses manual.

Cara kerja dari *website* perwalian pada Langkah pertama, Mahasiswa diharuskan proses *login* terlebih dahulu sebelum melakukan penyusunan KRS dengan alamat www.perwalian.stikom.edu. Pada *homepage* website Perwalian seperti pada Gambar 4.1 terdapat menu pengumuman dan batas waktu untuk melakukan perwalian serta syarat sebelum melakukan perwalian seperti melunasi SP, SPP, SEMA, pelanggaran dan tunggakan perpustakaan. Jika mahasiswa belum memenuhi syarat yang ditentukan, maka akan muncul *textbox* peringatan, sehingga mahasiswa tidak dapat melakukan perwalian sebelum membayar tunggakan tersebut. Pada saat *login* mahasiswa memasukkan NIM dan *password* untuk bisa masuk kedalam sistem. Jika mahasiswa berhasil *login*, mahasiswa ditampilkan halaman utama sistem. Pada halaman *website* Perwalian terdapat tampilan beberapa sub bagian yang menampilkan informasi akademik mahasiswa seperti nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), IPS (Indeks Prestasi Semester), jumlah maksimal sks yang akan diambil pada semester tersebut, mata kuliah yang ditawarkan, dan mata kuliah yang akan diambil. Pada saat mahasiswa ingin memilih mata kuliah yang ditawarkan, mahasiswa hanya perlu menekan tombol pada masing-masing mata kuliah yang ingin dipilih. Pada bagian daftar mata kuliah yang diambil, pilih tombol hapus untuk menghapus mata kuliah yang dipilih sebelum disimpan. Untuk menyimpan mata kuliah yang sudah dipilih klik

tombol simpan KRS untuk menyimpan mata kuliah yang dipilih. Setelah proses perwalian selesai, maka kartu rencana studi dapat dicetak.

Pengguna dari *website* perwalian adalah dosen wali dan para mahasiswa. Mahasiswa dapat memilih jadwal mata kuliah secara *online* sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku seperti jadwal yang tidak berbenturan dengan jadwal matakuliah lain, kuota kelas, dan matakuliah prasyarat. Selanjutnya mahasiswa dapat menemui dosen wali masing-masing untuk melakukan konsultasi tentang perkuliahan dan rencana perkuliahan kedepannya.

Website Perwalian menjadi sangat penting untuk diukur karena kegiatan perwalian ini selalu dilakukan setiap semester dan dalam kurun waktu yang singkat semua mahasiswa yang melakukan perwalian mengakses *website* yang sama. Penelitian ini mengambil studi kasus pada *Website* Perwalian karena *website* tersebut belum pernah diukur sebelumnya dan juga bertujuan untuk pengukuran kualitas *website* tersebut. Pengukuran kualitas yang dilakukan berdasarkan sudut pandang kepuasan pengguna. Hasil dari analisis tersebut dapat menentukan faktor yang paling berpengaruh untuk meningkatkan kualitas *website* tersebut dilihat dari kepuasan pengguna. Salah satu metode untuk analisis pengaruh kualitas *website* perwalian terhadap kepuasan pengguna adalah metode *Webqual* 4.0.

4.2 Gambaran Umum Responden

Responden berasal dari pengguna *website* www.perwalian.stikom.edu yaitu mahasiswa dan dosen wali. Sesuai dengan perhitungan sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, maka responden yang diminta untuk mengisi kuesioner sebanyak 94 responden.

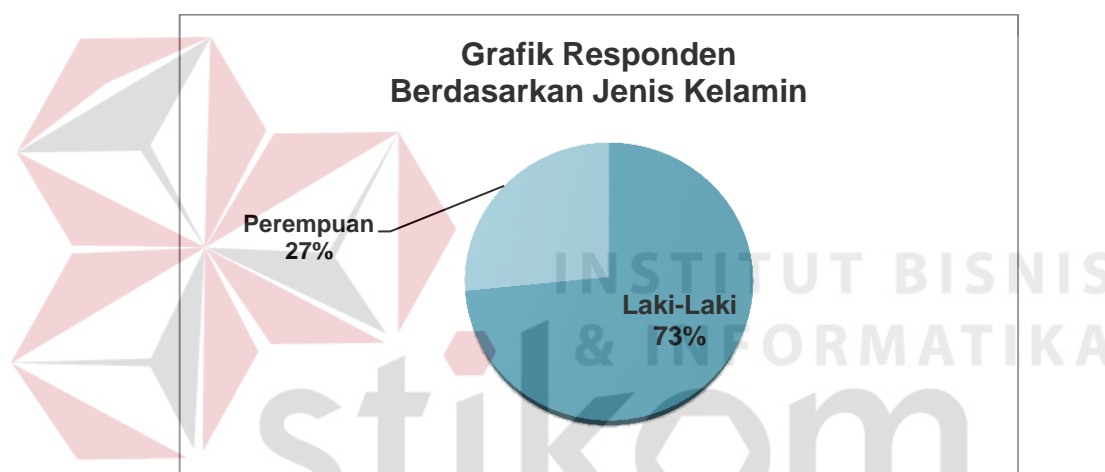
4.2.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden dalam penelitian ini lebih banyak laki-laki sebagaimana ditunjukkan Tabel 4.1 dan untuk grafik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 4.2.

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
Laki-Laki	69	73,4%
Perempuan	25	26,6%
Jumlah	94	100.0%

Sumber: Data Kuesioner yang Diolah (2016)



Gambar 4.2 Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan grafik responden jenis kelamin diatas, dijelaskan bahwa responden laki-laki sebesar 73% dan perempuan sebesar 27%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden laki-laki daripada responden perempuan yang dijadikan sampel penelitian di Stikom Surabaya.

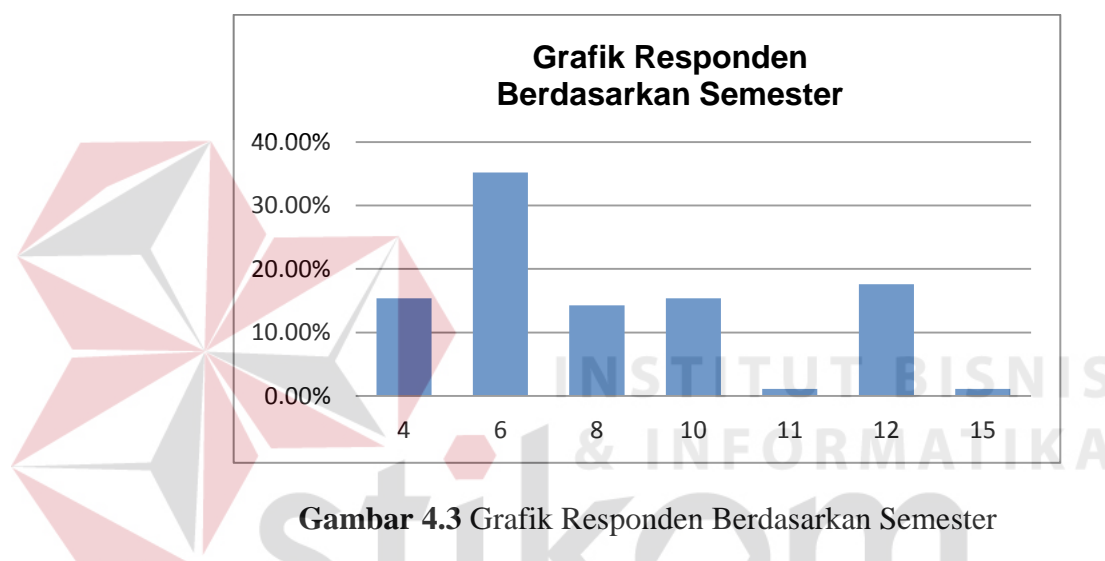
4.2.2 Semester

Berdasarkan semester, jumlah responden dalam penelitian ini lebih banyak mahasiswa semester 6 sebagaimana ditunjukkan Tabel 4.2 dan untuk grafik responden berdasarkan semester dapat dilihat pada Gambar 4.3.

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah (orang)	Persentase
4	14	15,4%
6	32	35,2%
8	13	14,3%
10	14	15,4%
11	1	1,1%
12	16	17,6%
15	1	1,1%
Jumlah	91	100%

Sumber: Data Kuesioner yang Diolah (2016)

**Gambar 4.3** Grafik Responden Berdasarkan Semester

Berdasarkan grafik responden semester diatas dijelaskan bahwa responden tertinggi berada pada semester 6 sebesar 35,2%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden semester 6 daripada responden semester lain yang dijadikan sampel penelitian di Stikom Surabaya.

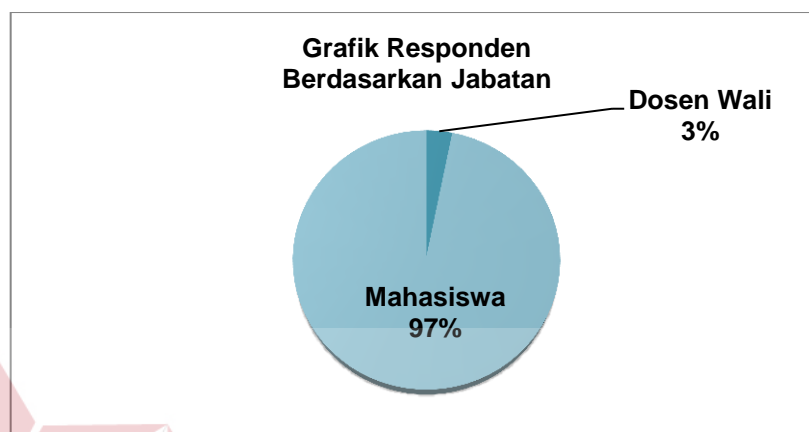
4.2.3 Jabatan

Berdasarkan jabatan, jumlah responden dalam penelitian ini lebih banyak mahasiswa sebagaimana ditunjukkan Tabel 4.3 dan untuk grafik responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada Gambar 4.4.

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah (orang)	Persentase
Dosen Wali	3	3,2%
Mahasiswa	91	96,8%
Jumlah	94	100.0%

Sumber: Data Kuesioner yang Diolah (2016)

**Gambar 4.4** Grafik Responden Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan grafik responden jabatan diatas, dijelaskan bahwa responden mahasiswa sebesar 97% dan dosen wali sebesar 3%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden mahasiswa daripada responden dosen wali yang dijadikan sampel penelitian di Stikom Surabaya.

4.2.4 Jurusan

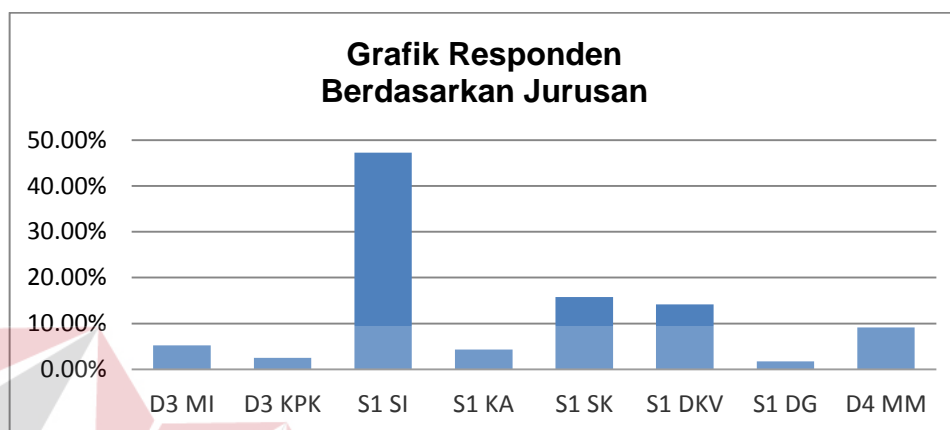
Berdasarkan jurusan, jumlah responden dalam penelitian ini lebih banyak S1 Sistem Informasi sebagaimana ditunjukkan Tabel 4.4 dan untuk grafik responden berdasarkan jurusan dapat dilihat pada Gambar 4.5.

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah Sampel	Persentase
D3 Manajemen Informatika	5	5,2%
D3 Komputer Perkantoran dan Kesekretariatan	2	2,5%
S1 Sistem Informasi	43	47,2%
S1 Komputer Akuntansi	4	4,3%

Jurusan	Jumlah Sampel	Persentase
S1 Sistem Komputer	14	15,8%
S1 Desain Komunikasi Visual	13	14,2%
S1 Desain Grafis	2	1,7%
D4 Komputer Multimedia	8	9,1%
Jumlah	91	100%

Sumber: Data Kuesioner yang Diolah (2016)



Gambar 4.5 Grafik Responden Berdasarkan Jurusan

Sumber: Data Kuesioner yang Diolah (2016)

Berdasarkan grafik responden jurusan di atas, dijelaskan bahwa responden tertinggi berada pada jurusan S1 SI sebesar 47,2%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden pada jurusan S1 SI daripada responden jurusan lain yang dijadikan sampel penelitian di Stikom Surabaya.

4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Metode *Webqual* 4.0 terdiri dari 4 variabel yaitu: Kemudahan Penggunaan (*Usability Quality*) (X1), Kualitas Informasi (*Information Quality*) (X2), Kualitas Interaksi (*Interaction Quality*) (X3), dan Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) (Y).

Pada analisis deskriptif ini memiliki nilai tertinggi yang didapatkan dari skala *likert* yaitu 4 sebagai pernyataan sangat setuju (SS), dan memiliki nilai terendah yaitu 1 sebagai pernyataan sangat tidak setuju (STS), sehingga jika

dihitung menjadi $4-1 = 3 : 4 = 0,75$. Sebagai pedoman untuk memberikan interpretasi dalam melakukan analisis deskriptif ini, peneliti menggunakan satuan angka-angka sebagai berikut:

1. Sangat Buruk/Sangat Rendah : 1 - 1,75
2. Buruk/Rendah : 1,75 - 2,5
3. Baik/Tinggi : 2,5 - 3,25
4. Sangat Baik/Sangat Tinggi : 3,25 - 4

4.3.1 Kemudahan Penggunaan (X1)

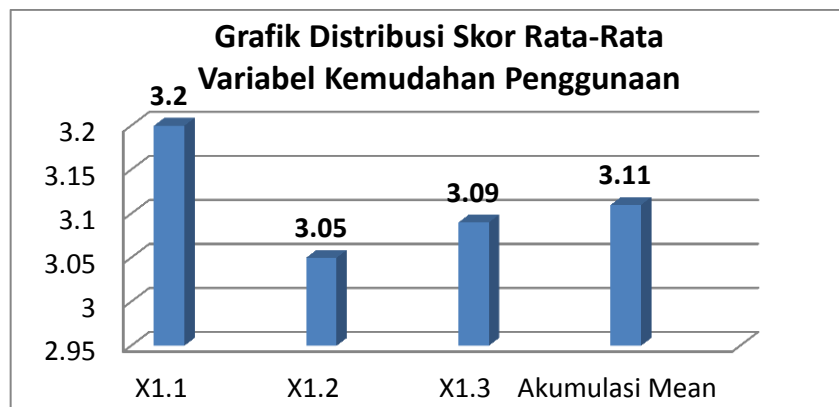
Variabel Kemudahan Penggunaan dalam penelitian ini mempunyai 3 indikator yaitu: Interaksi *Website* Jelas (X1.1), Kemudahan Navigasi (X1.2), Desain Sesuai (X1.3)

Rekapitulasi jawaban responden pada variabel kemudahan penggunaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Kemudahan Penggunaan (X1)

No	Item pada Usability Quality (X1)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			STS	TS	S	SS		
X1.1	Website Perwalian sangat jelas saat digunakan untuk berinteraksi oleh pengguna	F	0	7	61	26	3.2	Tinggi
		%	0	7,4	64,9	27,6		
X1.2	Pengguna merasa mudah untuk menggunakan navigasi dalam website Perwalian	F	0	13	63	18	3.05	Tinggi
		%	0	13,8	67	19,1		
X1.3	Desain sesuai dengan jenis website Perwalian	F	2	9	62	21	3.09	Tinggi
		%	2,1	9,6	66	22,3		
Akumulasi Mean		F	2	29	186	65	3.11	Tinggi
		%	0,71	10,28	65,96	23,05		

Sumber: Data Kuesioner yang Diolah (2016)



Gambar 4.6 Grafik Distribusi Skor Rata-Rata Variabel Kemudahan Penggunaan

Pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa kualitas kemudahan penggunaan berada pada skor “3” atau “setuju” sebesar 65,96% dan skor “4” atau “sangat setuju” sebesar 23,05% (total 89,01%), hal ini dapat dikatakan bahwa adanya kecenderungan pengguna menyetujui pernyataan pada kuesioner yang berarti situs cenderung memiliki kualitas kemudahan penggunaan yang baik. Pada Gambar 4.6 dapat kita lihat bahwa mean yang tertinggi mencapai 3,2 pada pernyataan kuisisioner X1.1 yaitu “*Website* Perwalian sangat jelas saat digunakan untuk berinteraksi oleh pengguna”. Hal ini dikarenakan proses dari kegiatan perwalian dilakukan tanpa adanya tutorial dalam menggunakan *website* Perwalian.

4.3.2 Kualitas Informasi (X2)

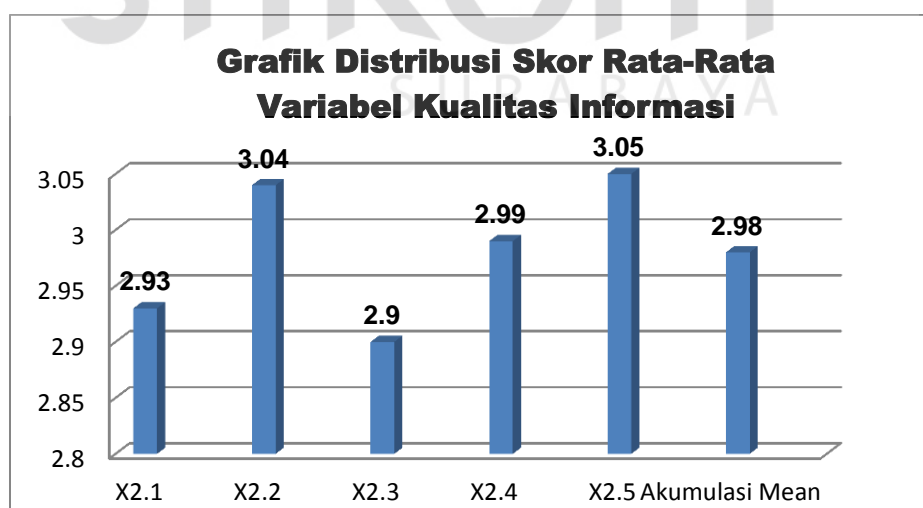
Variabel Kualitas Informasi dalam penelitian ini mempunyai 5 indikator yaitu: Informasi Akurat (X2.1), Informasi Tepat Waktu (X2.3), Informasi Lengkap (X2.4), Format Informasi Sesuai (X2.5), Mudah Ditemukan (X2.6).

Rekapitulasi jawaban responden pada variabel kualitas informasi dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Informasi (X2)

No	Item pada Information Quality (X2)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			STS	TS	S	SS		
X2.1	Website Perwalian memberikan informasi yang akurat dan terkini saat pengguna membutuhkan informasi	F	0	25	51	18	2.93	Tinggi
		%	0	26,6	54,3	19,1		
X2.2	Website Perwalian memberikan informasi yang tepat waktu saat pengguna membutuhkan informasi	F	0	15	60	19	3.04	Tinggi
		%	0	16	63,8	20,2		
X2.3	Website Perwalian menyediakan informasi yang lengkap saat pengguna membutuhkan informasi	F	1	25	50	18	2.9	Tinggi
		%	1,1	26,6	53,2	19,1		
X2.4	Website Perwalian menyajikan format informasi yang sesuai saat pengguna membutuhkan informasi	F	1	13	66	14	2.99	Tinggi
		%	1,1	13,8	70,2	14,9		
X2.5	Pengguna merasa mudah menemukan informasi yang dicari saat pengguna membutuhkan informasi	F	0	20	50	24	3.05	Tinggi
		%	0	21,3	53,2	25,5		
Akumulasi Mean		F	2	98	277	93	2.98	Tinggi
		%	0,43	20,85	58,94	19,79		

Sumber: Data Kuesioner yang Diolah (2016)

**Gambar 4.7** Grafik Distribusi Skor Rata-Rata Variabel Kualitas Informasi

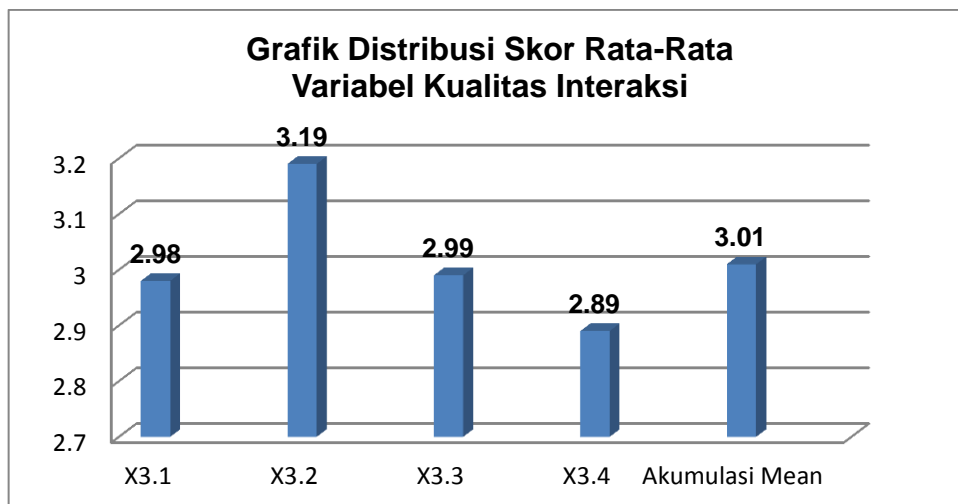
Pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa kualitas informasi berada pada skor “2” atau “tidak setuju” sebesar 20,85% dan skor “3” atau “setuju” sebesar 59,84% (total 80,69%), hal ini dapat dikatakan bahwa adanya kecenderungan pengguna menyetujui pernyataan pada kuesioner dan sebagian pengguna tidak setuju dengan pernyataan kuesioner. Sehingga *Website* Perwalian perlu meningkatkan kualitas layanan informasi *website*. Pada Gambar 4.7 dapat kita lihat bahwa mean yang tertinggi mencapai 3,05 pada pernyataan kuisisioner X2.5 yaitu “Pengguna merasa mudah menemukan informasi yang dicari saat pengguna membutuhkan informasi”. Hal ini dikarenakan pada saat perwalian pengguna mudah menemukan informasi yang dibutuhkan seperti jadwal perkuliahan.

4.3.3 Kualitas Interaksi (X3)

Variabel kualitas interaksi dalam penelitian ini mempunyai 4 indikator yaitu Interaksi Mudah, Keamanan *Website*, Ruang Personal, dan Ruang Diskusi. Rekapitulasi jawaban responden pada variabel kualitas interaksi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Interaksi (X3)

No	Item pada Interaction Quality (X3)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			STS	TS	S	SS		
X3.1	Pengguna merasa mudah saat berinteraksi dengan <i>Website</i> Perwalian	F	1	13	67	13	2.98	Tinggi
		%	1,1	13,8	71,3	13,8		
X3.2	Pengguna merasa aman dengan <i>Website</i> Perwalian	F	1	6	61	26	3.19	Tinggi
		%	1,1	6,4	64,9	27,7		
X3.3	<i>Website</i> Perwalian memberikan ruang untuk personalisasi bagi pengguna	F	3	14	58	19	2.99	Tinggi
		%	3,2	14,9	61,7	20,2		
X3.4	<i>Website</i> Perwalian memberikan ruang untuk diskusi antar pengguna	F	11	16	39	28	2.89	Tinggi
		%	11,7	17,0	41,5	29,8		
Akumulasi Mean		F	17	49	225	86	3.01	Tinggi
		%	4,51	13	59,68	22,81		



Gambar 4.8 Grafik Distribusi Skor Rata-Rata Variabel Kualitas Interaksi

Pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa kualitas interaksi berada pada skor “3” atau “setuju” sebesar 59,68% dan skor “4” atau “sangat setuju” sebesar 22,81% (total 82,49%), hal ini dapat dikatakan bahwa adanya kecenderungan pengguna menyetujui pernyataan pada kuesioner yang berarti situs cenderung memiliki kualitas interaksi yang baik. Pada Gambar 4.8 dapat kita lihat bahwa mean yang tertinggi mencapai 3,19 pada pernyataan kuisisioner X3.2 yaitu “Pengguna merasa aman dengan *Website* Perwalian”. Hal ini dikarenakan pada saat perwalian pengguna merasa *Website* Perwalian memiliki sistem keamanan yang baik untuk menjaga data penggunanya.

4.3.4 Kepuasan Pengguna (Y)

Variabel Kepuasan pengguna dalam penelitian ini mempunyai 5 indikator yaitu:

1. Reputasi Baik
2. Interaksi Menyenangkan
3. Proses Cepat
4. Akses Cepat

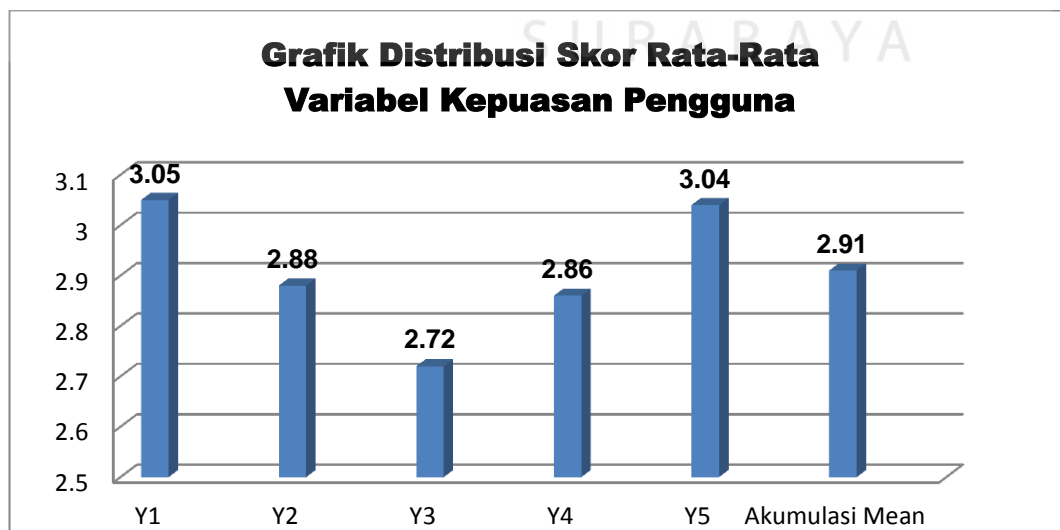
5. Mudah Diakses

Rekapitulasi jawaban responden pada variabel kepuasan pengguna adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Pengguna (Y)

No	Item pada User Satisfaction (Y)	Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
		STS	TS	S	SS		
Y1	Website Perwalian memiliki reputasi yang baik	F	0	18	53	3.05	Tinggi
		%	0	19,1	56,4		
Y2	Pengguna merasa senang saat berinteraksi dengan Website Perwalian	F	3	21	54	2.88	Tinggi
		%	3,2	23,3	57,4		
Y3	Pengguna tidak menunggu lama ketika masuk ke Website Perwalian	F	7	26	47	2.72	Tinggi
		%	7,4	27,7	50		
Y4	Perpindahan akses Website Perwalian dari halaman utama ke halaman lain terasa cepat	F	3	25	48	2.86	Tinggi
		%	3,2	26,6	51,1		
Y5	Website Perwalian mudah diakses dimana saja.	F	4	16	46	3.04	Tinggi
		%	4,3	17	48,9		
Akumulasi Mean		F	17	106	248	2.91	Tinggi
		%	3,62	22,55	52,77		

Sumber: Data Kuesioner yang telah Diolah (2016)



Gambar 4.9 Grafik Distribusi Skor Rata-Rata Variabel Kepuasan Pengguna

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berada pada skor “2” atau “tidak setuju” sebesar 22,55% dan skor “3” atau “setuju” sebesar 52,77% (total 75,32%), hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian pengguna menyetujui pernyataan pada kuesioner dan sebagian pengguna tidak setuju pada pernyataan kuesioner yang berarti pengunjung cenderung kurang puas terhadap layanan *website*. Sehingga *Website* Perwalian perlu meningkatkan kualitas layanan *website*. Pada Gambar 4.9 dapat kita lihat bahwa mean yang tertinggi mencapai 3,05 pada pernyataan kuisisioner Y.1 yaitu “*Website* Perwalian memiliki reputasi yang baik”. Hal ini dikarenakan pada saat perwalian pengguna merasa *Website* Perwalian memiliki reputasi atau penilaian yang baik.

4.4 Analisis Korelasi dan Regresi

4.4.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi menggambarkan hubungan antara peubah bebas (X) dengan peubah tak bebas (Y) dapat dilakukan pengujian dalam bentuk model yang digunakan dan keeratan hubungannya (korelasi) untuk menyatakan ketepatan dan ketelitian persamaan garis regresi yang diperoleh. Berikut ini adalah hasil analisis korelasi yang diuji menggunakan SPSS 23 sesuai dengan diagram jalur metode *webqual* pada *Website* Perwalian untuk koresponden 94, maka taraf signifikansi yang telah ditetapkan adalah 0,05. Interval kategorisasi kekuatan hubungan korelasi menurut Sarwono (2009) sebagai berikut:

Tabel 4.9 Interval kategorisasi kekuatan hubungan korelasi

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00 – 0,20	Korelasi sangat lemah
0,21 – 0,40	Korelasi lemah
0,41 – 0,70	Korelasi kuat
0,71 – 0,90	Korelasi sangat kuat
0,91 – 0,99	Korelasi kuat sekali
1	Korelasi sempurna

Sumber: Sarwono (2009)

Tabel 4.10 Analisis korelasi antar variabel

No	Hubungan Antar Variabel (Diagram Jalur)	Nilai Korelasi	Kategori
1.	X1 dengan Y	0,500**	Signifikan
2.	X2 dengan Y	0,531**	Signifikan
3.	X3 dengan Y	0,555**	Signifikan

Sumber: Data Kuisisioner yang diolah (2016)

Keterangan :

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan diatas menunjukkan bahwa tanda satu bintang (*) dikatakan korelasi signifikan pada level 0,05 atau taraf signifikansi 5%, sedangkan tanda dua bintang (**) diatas menunjukkan korelasi yang sangat kuat pada level 0,01 atau taraf signifikan 1%. Berdasarkan Tabel 4.9, maka ketiga variabel (X1,X2,X3) memiliki korelasi yang kuat terhadap kepuasan pengguna (Y).

4.4.2 Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh suatu variabel bebas atau variabel *independent* terhadap variabel terikat atau variabel *dependent*. Berikut ini adalah hasil analisis regresi yang diuji menggunakan SPSS 23 sesuai dengan diagram jalur *Webqual 4.0* pada *Website* Perwalian Stikom Surabaya.

1. Regresi X1 dengan Y

Tabel 4.11 Model Summary X1 dengan Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.239	2.30802

Keterangan :

a. Predictors: (Constant), TX

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,497 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Output diatas diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,247 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas kemudahan penggunaan (X1) terhadap variabel terikat kepuasan pengguna (Y) adalah sebesar 24,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.12 Coefficients^a X1 dengan Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.857	1.781		2.726	.008
	TX1	1.039	.189	.497	5.498	.000

Keterangan :

a. Dependent Variable: TY

Pada tabel *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 4,857. Sedangkan untuk nilai kemudahan penggunaan (b) adalah 1,039 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = a+bX$ atau $4,857 + 1,039X$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 4,857 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai kemudahan penggunaan (X1) maka nilai kepuasan pengguna (Y) sebesar 4,857.
- b. Koefisien regresi X sebesar 1,039 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai kemudahan penggunaan (X1), maka nilai kepuasan pengguna (Y) bertambah sebesar 1,039.

A. Makna Hasil Uji Regresi X1 dengan Y

Selain menganalisis persamaan regresi *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel kemudahan penggunaan (X1) sendiri (*partial*) terhadap variabel kepuasan pengguna (Y). Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasakan kemudahan dalam penggunaan *website* perwalian, sehingga tidak diperlukan adanya tutorial dalam menggunakan *website* Perwalian.

B. Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel kemudahan penggunaan (X1) terhadap variabel kepuasan pengguna (Y).

H1 : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel kemudahan penggunaan (X1) terhadap variabel kepuasan pengguna (Y).

Dari output di atas dapat diketahui nilai t hitung = 5,498 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel kemudahan penggunaan (X1) terhadap variabel kepuasan pengguna (Y).

2. Regresi X2 dengan Y

Tabel 4.13 Model Summary X2 dengan Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 ^a	.269	.261	2.27461

Keterangan:

a. Predictors: (Constant), TX2

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,519 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Output diatas diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,269 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas kualitas informasi (X2) terhadap variabel terikat kepuasan pengguna (Y) adalah sebesar 26,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.14 Coefficients^a X2 dengan Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.252	1.618		3.247	.002
	TX2	.624	.107	.519	5.818	.000

Keterangan :

a. Dependent Variable: TY

Pada tabel *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 5,252. Sedangkan untuk nilai kualitas informasi (b) adalah 0,624 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = a+bX$ atau $5,252 + 0,624X$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 5,252 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai kualitas informasi (X₂) maka nilai kepuasan pengguna (Y) sebesar 5,252.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,624 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai kualitas informasi (X₂), maka nilai kepuasan pengguna (Y) bertambah sebesar 0,624.

A. Makna Hasil Uji Regresi X₂ dengan Y

Selain mengganbarkan persamaan regresi *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel kualitas informasi (X₂) sendiri (*partial*) terhadap variabel kepuasan pengguna (Y). Hal ini dikarenakan pada saat perwalian pengguna mudah menemukan informasi yang dibutuhkan seperti jadwal perkuliahan.

B. Hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel kualitas informasi (X₂) terhadap variabel kepuasan pengguna (Y).

H1 : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel kualitas informasi (X2) terhadap variabel kepuasan pengguna (Y).

Dari output di atas dapat diketahui nilai t hitung = 5,818 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel kualitas informasi (X2) terhadap variabel kepuasan pengguna (Y).

3. Regresi X3 dengan Y

Tabel 4.15 Model Summary X3 dengan Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.280	.272	2.25803

Keterangan:

a. Predictors: (Constant), TX3

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,529 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Output diatas diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,280 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas kualitas interaksi (X3) terhadap variabel terikat kepuasan pengguna (Y) adalah sebesar 28% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.16 Coefficients^a X3 dengan Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.163	1.425		4.325	.000
	TX3	.697	.117	.529	5.975	.000

Keterangan :

a. Dependent Variable: TY

Pada tabel *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 6,163. Sedangkan untuk nilai kualitas interaksi (b) adalah 0,697 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = a+bX$ atau $6,163 + 0,697X$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 6,163 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai kualitas interaksi (X3) maka nilai kepuasan pengguna (Y) sebesar 6,163.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,697 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai kualitas interaksi (X3), maka nilai kepuasan pengguna (Y) bertambah sebesar 0,697.

A. Makna Hasil Uji Regresi X3 dengan Y

Selain mengganbarkan persamaan regresi *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel kualitas interaksi (X3) sendiri (*partial*) terhadap variabel kepuasan pengguna (Y). Hal ini dikarenakan pada saat perwalian pengguna merasa *Website* Perwalian memiliki sistem keamanan dan antarmuka yang baik, sehingga pengguna merasa mudah saat berinteraksi dengan *website* Perwalian.

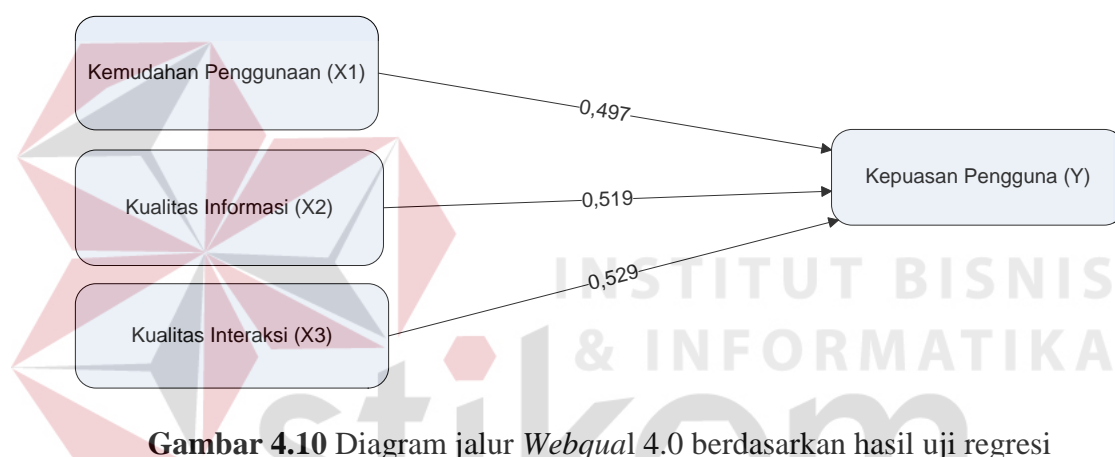
B. Hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel kualitas interaksi (X3) terhadap variabel kepuasan pengguna (Y).

H1 : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel kualitas interaksi (X3) terhadap variabel kepuasan pengguna (Y).

Dari output di atas dapat diketahui nilai t hitung = 5,975 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel kemudahan penggunaan (X1) terhadap variabel kepuasan pengguna (Y).

Berdasarkan seluruh perhitungan dari X1, X2 dan X3 terhadap Y, maka menghasilkan diagram jalur sebagai berikut:



Gambar 4.10 Diagram jalur *Webqual* 4.0 berdasarkan hasil uji regresi
Sumber: Data Kuesioner yang telah diolah (2016)

Berdasarkan pada Gambar 4.10 dapat dilihat bahwa uji regresi (pengaruh) tertinggi terdapat pada variabel kualitas interaksi dengan nilai sebesar 0,529, sehingga hal tersebut perlu dipertahankan khususnya dalam hal keamanan *website* Perwalian. Sedangkan uji regresi (pengaruh) terendah terdapat pada variabel kemudahan penggunaan dengan nilai sebesar 0,497, sehingga perlu dilakukan peninjauan dan pengembangan khususnya dalam hal navigasi *website* Perwalian.

4.5 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Tabel 4.17 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Keterangan	Signifikansi	Keputusan
H1	Kemudahan Penggunaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kepuasan pengguna (Y)	0,000	Diterima
H2	Kualitas Informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kepuasan pengguna (Y)	0,000	Diterima
H3	Persepsi Kualitas Interaksi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kepuasan pengguna (Y)	0,000	Diterima

Sumber: Data Kuesioner yang telah diolah (2016)

H1 : Kemudahan Penggunaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan (*Usability Quality*) (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) (Y). Berdasarkan pada penelitian ini pada kenyataannya responden memberikan apresiasi yang positif terkait dengan penggunaan *Website* Perwalian khususnya pada aspek seperti interaksi *website* jelas. Hal tersebut tentunya mendukung pengaruh dari kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna *Website* Perwalian.

H2 : Kualitas Informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas informasi (*Information Quality*) (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) (Y). Berdasarkan pada penelitian ini pada kenyataannya responden memberikan apresiasi yang positif terkait dengan penggunaan *Website* Perwalian khususnya pada aspek seperti informasi mudah ditemukan. Hal tersebut tentunya mendukung pengaruh dari kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna *Website* Perwalian.

H3 : Kualitas Interaksi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas interaksi (*Interactio Quality*) (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) (Y). Berdasarkan pada penelitian ini pada kenyataannya responden memberikan apresiasi yang positif terkait dengan penggunaan *Website* Perwalian khususnya pada aspek seperti kemandirian *website*. Hal tersebut tentunya mendukung pengaruh dari kualitas interaksi terhadap kepuasan pengguna *Website* Perwalian.